

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul

Dalam suatu kelas di sebuah sekolah baik itu SD maupun MI tidak dipungkiri didalamnya terdapat peserta didik yang hasil belajarnya baik dan ada juga yang hasil belajarnya buruk.

Seperti halnya peserta didik yang perhatiannya kurang pada pelajaran maka hasil yang akan diperoleh akan menurun dan peserta didik yang memperhatikan gurunya saat menyampaikan pelajaran maka hasil yang diperoleh akan baik. Peran itu tidak lepas dari perhatian dari orangtua peserta didik bagi orangtua yang selalu memberi motivasi kepada anaknya dalam belajar maka anaknya akan menjadi peserta didik yang memiliki hasil belajar yang baik disekolah. Bagi orangtua yang tidak memberi motivasi kepada anaknya maka hasil belajarnya pun akan menurun.

Motivasi dapat berupa perhatian para orangtua peserta didik kepada anak-anaknya. Perhatian itu dapat diberikan kepada anak-anaknya setiap saat. Orangtua memiliki tugas utama pendidikan karena ada kepentingan orang tua terhadap anak-anaknya yaitu:

1. Anak sebagai generasi penerus keturunan
2. Anak merupakan kebanggaan dan belaian kasih orangtua
3. Do'a anak merupakan investasi orangtua setelah mereka wafat.

Orangtua berkewajiban mendidik anak bukan saja perintah agama tetapi mendidik anak merupakan bagian dari pemenuhan terhadap kebutuhan psikis (rohani) dan kepentingan diri sendiri sebagai anggota masyarakat.

Akan tetapi tugas orangtua tersebut kemudian sebagian terpaksa dilimpahkan kepada orang lain yang disebut guru, dosen, atau ustadz karena beberapa alasan diantaranya karena:

- a) Keterbatasan kemampuan orangtua di bidang ilmu dan teknologi.
- b) Kesibukan orangtua mencari nafkah.
- c) Mendidik anak dirumah sendiri cenderung kurang insentif, efektif, efisien, dan mahal.

Walaupun demikian tugas dan tanggung jawab orangtua masih tetap besar dan tidak bisa dipasrahkan secara penuh kepada guru di sekolah atau lembaga pendidikan lain.

Orangtua menjadi guru bagi anak-anaknya beserta keluarga dan masyarakat yang lain karena orang tua tidak lepas dari komunitas keluarga dan sosialnya.

Orangtua adalah manusia yang paling berjasa pada anak. Semenjak awal kehadirannya dimuka bumi, setiap anak dilibatkan peran penting orangtua seperti peran pendidikan. Peran-peran pendidikan seperti ini tidak hanya menjadi kewajiban bagi orangtua, tetapi juga menjadi kebutuhan orangtua untuk menemukan eksistensi dirinya sebagai

mahluk yang sehat secara jasmani dan rohani dihadapan Allah juga dihadapan sesama mahluk terutama manusia.

Karena jasa-jasanya, orangtua diposisikan amat terhormat dihadapan anak-anaknya. Sebagai orangtua, ayah dan ibu wajib dihormati bagi anak-anaknya, apalagi ibu yang telah mencurahkan segalanya bagi anak-anaknya di beri tempat tiga kali lebih terhormat dibanding ayah. Kasih sayang dan kesabaran orangtua amat penting untuk perkembangan anak baik perkembangan fisik maupun psikisnya khususnya dalam keluarga.

Sekali lagi, pendidikan anak merupakan kewajiban setiap orangtua. Dan aspek ajaran Islam mendidik anak merupakan kewajiban orangtua untuk mempersiapkan anak-anaknya agar memiliki masa gemilang dan tidak ada lagi kekhawatiran terhadap masa depannya kelak. Masa depan yang baik, sehat dan berdimensi spritual yang tinggi. Semua prestasi itu tidak mungkin diraih orangtua tanpa pendidikan yang baik bagi anak-anak mereka. Kewajiban pendidikan anak bagi orangtua tersebut telah disadari oleh setiap orangtua bersamaan dengan kesadaran bahwa diri mereka memiliki keterbatasan untuk mendidik anak-anaknya dengan baik.

Kerjasama orangtua untuk mendidik anak-anaknya dengan sekolah dan masyarakat tetap saja menerapkan kewajiban terbesar yang ada dipundak orangtua. Jadi dengan demikian tidak diragukan lagi bahwa tanggung jawab pendidikan secara mendasar terpikul pada orangtua. Peran

orangtua dalam pendidikan anak-anaknya tersirat dalam Q.S. At-Tahrim :

6

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ
غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Dari latar belakang inilah, maka penulis sangat tertarik untuk mengangkat judul skripsi ini yaitu **“PERAN ORANGTUA DALAM MEMBIMBING BELAJAR ANAK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 3 KOTABARU HILIR”**.

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memberikan pemikiran serta untuk memudahkan dalam memahami maksud dari judul ini, maka terlebih dahulu ditegaskan arti dari istilah istilah yang terdapat dalam judul tersebut sebagai berikut :

1. Peran

Peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Peran yang dimaksud penulis disini adalah sebagai pendidik, pelindung, motivator, dan fasilitator.

2. Orangtua

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, orangtua adalah ayah dan ibu kandung, orangtua yang dimaksud penulis disini adalah orangtua siswa yang bersekolah di SDN 3 Kotabaru Hilir.

3. Belajar

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, efektif, dan psikomotorik.

4. Anak

Anak yang dimaksud disini adalah siswa SDN 3 Kotabaru Hilir.

5. Pendidikan Agama Islam

Menurut Zakiyah Dradjat Pendidikan Agama Islam adalah: “Suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan yang ada pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup”.¹

Pendidikan Agama Islam yang penulis maksud merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SDN 3 Kotabaru Hilir.

Dengan demikian yang penulis maksud dengan judul tersebut adalah suatu penelitian tentang peran yang dilakukan oleh orangtua sebagai pendidik, pelindung, motivator dan fasilitator pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 3 Kotabaru Hilir.

B. Rumusan Masalah

¹Abdul Majid dan Diana Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 130

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan penulis diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana peran orangtua dalam membimbing belajar anak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 3 Kotabaru Hilir?
2. Faktor-faktor Apa saja yang mempengaruhi peran orangtua dalam membimbing belajar anak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 3 Kotabaru Hilir?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran orangtua dalam membimbing belajar anak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 3 Kotabaru Hilir.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi peran orangtua dalam membimbing belajar anak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 3 Kotabaru Hilir.

D. Alasan Memilih Judul

1. Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat dan yang harus dikembangkan sejalan dengan tuntutan pembangunan secara tahap demi tahap.
2. Pendidikan merupakan salah satu sektor yang penting dalam pembangunan nasional.
3. Sepengetahuan penulis masalah ini belum ada yang melakukan penelitian, terutama pada objek yang sama. Dan juga sebagai penambah khasanah kepustakaan yang berkenaan dengan permasalahan yang disajikan dalam penelitian ini.

E. Signifikansi Penelitian

1. Memperkuat teori yang sudah ada, sehingga menjadi bahan informasi dan perbandingan serta sebagai dasar bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian ini secara lebih mendalam dimasa yang akan datang.
2. Bagi sekolah sebagai bahan masukan guru PAI agar dapat mengelola bagaimana cara meningkatkan Prestasi belajar PAI siswa.
3. Bagi lembaga STIT Darul Ulum Kotabaru, semoga tulisan ini diharapkan memberikan kontribusi sehingga dapat dijadikan sebagai panduan, bacaan/kepustakaan bagi mahasiswa dan menjadi pelengkap tulisan yang telah ada selama ini

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman skripsi ini, maka penulis menguraikan sistematika pembahasan ini adalah sebagai berikut :

- BAB I :** Pendahuluan yang berisikan Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Alasan Memilih Judul, Signifikansi Penelitian dan Sistematika Penulisan
- BAB II:** Tinjauan Pustaka yang berisikan Tentang Pengertian Orangtua, Peran Orangtua, Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Orangtua dalam Membimbing Belajar Anaknya.
- BAB III :** Metode Penelitian terdiri dari Pendekatan dan Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data, serta Prosedur Penelitian.
- BAB IV :** Penyajian dan Analisis Data meliputi gambaran umum lokasi Penelitian , Penyajian data dan Analisis Data.
- BAB V:** Penutup meliputi Simpulan dan Saran-saran.